

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “*Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Penurunan Moral Siswa di MAN Kota Blitar*” ini ditulis oleh Moh. Choirul Mubarok, NIM. 17201153228, Pembimbing Dr. Mohamad Jazeri, S. Ag., M.Pd. Kata Kunci: Peran Guru Pendidikan Agama Islam, Penurunan Moral

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya kasus-kasus moral yang terjadi pada anak didik. Hal ini karena adanya perkembangan teknologi yang semakin pesat, yang menyuguhkan dari berbagai informasi yang baik bahkan yang buruk, dimana dalam perkembangan tersebut akan berimbang pada setiap individu terutama pada kalangan remaja. Apalagi perkembangan remaja yang mulai memasuki kematangan awal dan memiliki pemikiran yang cenderung mudah terpengaruhi oleh hal-hal yang negatif. Dari permasalahan tersebut, maka guru Pendidikan Agama Islam memiliki peranan yang penting dalam membina moral/akhlak siswa. Dalam hal ini, peneliti membahas terkait dengan peran guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi penurunan moral siswa di MAN Kota Blitar.

Dalam penelitian ini, yang menjadi fokus penelitian ini adalah (1) Bagaimanakah kondisi moral siswa di MAN Kota Blitar? (2) Bagaimana Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi penurunan moral siswa di MAN Kota Blitar? (3) Apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam mengatasi penurunan moral siswa di MAN Kota Blitar? Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui bagaimana kondisi siswa di MAN Kota Blitar. (2) untuk mengetahui peran guru pendidikan agama islam dalam mengatasi penurunan moral siswa di MAN Kota Blitar. (3) untuk mengetahui apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam mengatasi penurunan moral siswa di MAN Kota Blitar.

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Wawancara dan observasi digunakan untuk memperoleh data tentang kondisi moral siswa, peran guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi penurunan moral siswa serta faktor penghambat dan pendukung dalam mengatasi penurunan moral siswa di MAN Kota Blitar. Sedangkan dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data dokumen madrasah serta pendukung adanya penelitian. Tahap analisis data dalam penelitian kualitatif secara umum dimulai sejak analisis pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, triangulasi dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Kondisi moral siswa di MAN Kota Blitar sudah baik walaupun harus banyak peningkatan. Hal ini bisa dilihat dari usaha para guru dan seluruh anggota sekolah dalam mengatasi kemerosotan moral siswa. Tetapi juga masih ada anak yang memiliki kepribadian yang kurang baik dimana banyaknya faktor-faktor yang mempengaruhi seperti adanya kemajuan teknologi dengan adanya handphone membuat anak semakin luas informasi baik informasi itu baik maupun tidak. (2) Peran guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi moral siswa adalah yang pertama, guru menjadi teladan/contoh bagi siswa, kedua, guru selalu memotivasi para siswa untuk selalu amar ma'ruf nahi mungkar yakni dengan melakukan hal-hal yang baik dan

menjauhi kemungkaran. Dengan begitu, diharapkan moral siswa bisa baik melalui pencontohan dan motivasi dari guru serta dengan melakukan pembiasaan untuk selalu teringat dalam memori siswa. Di samping itu juga banyaknya hal yang menjadi faktor penghambat dan pendukung yang kesemua itu harus bisa dikondisikan oleh guru agar hal-hal yang buruk tidak merasuk kepada para siswa. (3) Adapun faktor penghambat dan pendukung dalam mengatasi kemerosotan moral siswa adalah *pertama*, faktor yang bersumber dari siswa, faktor ini yang paling penting karena menyangkut pribadi anak tersebut. *Kedua*, faktor yang timbul dari lingkungan keluarga, yaitu lingkungan pertama yang dikenal anak dan fase pertama dalam pembentukan sosial anak. *Ketiga*, faktor yang bersumber dari lingkungan sekolah, yaitu lembaga pendidikan yang penting sesudah keluarga dimana sekolah menjadi tempat pendidikan lanjutan untuk membimbing anak berbudi pakerti dan keagamaan. *Keempat*, faktor dari lingkungan teman sebaya, yaitu lingkungan dimana anak bergaul untuk bisa memilih teman yang baik atau buruk serta mengolah pemikirannya. *Kelima*, faktor dari segi keagamaan, yaitu penanaman spiritual untuk menggerakkan hati anak secara otomatis untuk mengetahui hukum dan ketentuan agama.

ABSTRACT

Thesis with the title "The Role of Islamic Religious Education Teachers in Overcoming the Moral Decline of Students in MAN Blitar" was written by Moh. Choirul Mubarok, NIM. 17201153228, Advisor Dr. Mohamad Jazeri, S.Ag., M.Pd.

Keywords: The Role of Islamic Education Teachers, Moral Decline

This research is backed by many moral cases that occur in the students. This is because of the rapid development of technology, which presents from a variety of good information even the bad, in which the development will affect every individual especially among teenagers. Moreover, the development of teenagers who started to enter early maturity and had thoughts that tend to be easily influenced by negative things. From the problem, the teacher of Islamic religious education has an important role in cultivating moral/sexual students. In this case, the researcher discusses related to the role of Islamic religious education teachers in overcoming the moral decline of students in the MAN city Blitar.

In this study, the focus of this research is (1) How is the moral condition of students in the city of Blitar? (2) How is the role of Islamic education teacher to overcome the moral decline of students in Blitar city MAN? (3) What are the inhibitory and supporting factors in overcoming the moral decline of students in the MAN city of Blitar? The purpose of this study is (1) to know how the students condition in Blitar city. (2) To know the role of Islamic religious education teachers in overcoming the moral decline of students in MAN City Blitar. (3) To find out what are the inhibitory and supporting factors in addressing the moral decline of students in MAN City Blitar.

This research includes qualitative research. The data collection techniques performed are interviews, observations and documentation. Interviews and observations were used to obtain data about the students' moral conditions, the role of Islamic religious education teachers in addressing the students' moral decline and inhibitory and supporting factors in overcoming the moral decline of students in Blitar. The documentation is used to obtain the Madrasah document data as well as support for research. The stage of data analysis in qualitative research has generally begun since the analysis of data collection, data reduction, data presentation, triangulation and withdrawal of conclusions.

Based on the results of the study showed that: (1) The moral condition of students in the city of Blitar is good even though there is a lot of improvement. This can be seen from the efforts of the teachers and the entire school members in overcoming the moral deterioration of students. But also there are children who have a poor personality where the number of factors that affect such as the advancement of technology with the mobile phone makes the child a wider information whether information is good or not. (2) The role of Islamic education teachers in addressing the moral of students is the first, the teacher is an example/example for students, secondly, teachers always motivate students to always amar Ma'ruf nahi munkar by doing good things and avoiding Evil. That

way, students are expected to be able to both through the imposition and motivation of the teachers and by doing habituation to always remember in the memory of students. In addition to that, the many factors that are a factor of inhibiting and supporting all of them must be able to be conditioned by the teacher so that bad things do not fit into the students. (3) The inhibitory and supporting factors in overcoming the moral deterioration of students are the first, the factors that are sourced from students, this factor is most important because of the child's personal concern. Secondly, the factors arising from the family environment, namely the first environment known to children and the first phase in the social formation of children. Thirdly, the factors that are sourced from the school environment, which is an important educational institution after the family where the school becomes a place of continuing education to guide the child's virtuous and religious. Fourth, the factor of the peers environment, namely the environment where the child is associating to be able to choose good or bad friends and cultivate his thoughts. Fifth, religious factors, that is, spiritual planting to move the child's heart automatically to know the laws and provisions of religion.

الملخص

البحث العلمي بالموضوع " دور التربية الدينية الإسلامية في التغلب على التدهور الأخلاقي للطلاب في المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية بليتار " كتبه محمد خير المبارك، رقم دفتر القيد ١١٥٣٢٢٨ ، ١٧٢٠ ، المشريف: الدكتور محمد الجزيри الماجستير. الكلمات الرئيسية: دور معلم التربية الإسلامية، التدهور الأخلاقي.

ويعدم هذا البحث من قبل العديد من الحالات الأخلاقية التي تحدث في الطلاب. ويرجع ذلك إلى التطور السريع للتكنولوجيا، التي تقدم من مجموعة متنوعة من المعلومات الجيدة حتى السيئة، التي سوف تؤثر التنمية على كل فرد وخاصة بين المراهقين. وعلاوة على ذلك، فإن تطور المراهقين الذين بدأوا في الدخول في مرحلة النضج المبكر وكان الأفكار التي تميل إلى أن تتأثر بسهولة من الأشياء السلبية. ومن هذه المشكلة، فإن مدرس التعليم الديني الإسلامي دوراً هاماً في تربية الطلاب الأخلاقيين/الجنسين. في هذه الحالة، يناقش الباحث دور معلمي التعليم الديني الإسلامي في التغلب على التدهور الأخلاقي للطلاب في مدينة مان بليتار.

في هذه الدراسة، يركز هذا البحث على (١) كيف هو الوضع الأخلاقي للطلاب في مدينة بليتار؟ (٢) كيف يكون دور مدرس التربية الإسلامية للتغلب على التدهور الأخلاقي للطلاب في مدينة بليتار مان؟ (٣) ما هي العوامل المثبتة والداعمة للتغلب على التدهور الأخلاقي للطلاب في مدينة مان بليتار؟ الغرض من هذه الدراسة هو (١) لمعرفة كيف حالة الطلاب في مدينة بليتار. (٢) معرفة دور معلمي التعليم الديني الإسلامي في التغلب على التدهور الأخلاقي للطلاب في مان سيتى بليتار. (٣) معرفة ما هي العوامل المثبتة والداعمة في معالجة التدهور الأخلاقي للطلاب في مان سيتى بليتار.

ويشمل هذا البحث البحوث النوعية. وتقنيات جمع البيانات التي يتم تنفيذها هي المقابلات واللاحظات والوثائق. وقد استخدمت المقابلات واللاحظات للحصول على بيانات عن الظروف الأخلاقية للطلاب، ودور معلمي التربية الدينية الإسلامية في معالجة التدهور الأخلاقي للطلاب والعوامل المثبتة والداعمة في التغلب على التدهور الأخلاقي للطلاب في بليتار. وتستخدم الوثائق للحصول على بيانات وثيقة المدرسة وكذلك دعم البحوث. وقد بدأت عموماً مرحلة تحليل البيانات في البحوث النوعية منذ تحليل جمع البيانات، والحد من البيانات، وعرض البيانات، والتلثيث، وسحب الاستنتاجات.

وبناء على نتائج الدراسة أظهرت أن: (١) الوضع الأخلاقي للطلاب في مدينة بليتار جيد على الرغم من أن هناك الكثير من التحسن. ويوضح ذلك من جهود المعلمين وجميع أعضاء المدرسة في التغلب على التدهور الأخلاقي للطلاب. ولكن هناك أيضاً الأطفال الذين لديهم سلبيات حيث عدد العوامل التي تؤثر مثل تقدم التكنولوجيا مع الهاتف المحمول يجعل الطفل معلومات أوسع سواء كانت المعلومات جيدة أم لا. (٢) دور معلمي التربية الإسلامية في معالجة أخلاق الطلاب هو الأول، المعلم هو مثال / مثال للطلاب، وثانياً، المعلمين دائماً تحفيز الطلاب على دائماً عمار معروف ناهي منكار من خلال القيام بأشياء جيدة وتجنب الشر. وبهذه الطريقة، من المتوقع أن يتمكن الطلاب من ذلك من خلال فرض المعلمين وتحفيزهم وعن طريق العمل على التذكر دائماً في ذاكرة الطلاب. وبالإضافة إلى ذلك، فإن العديد من العوامل التي هي عامل من عوامل تثبيط ودعم كل منهم يجب أن تكون قادرة على أن تكون مشروطة من قبل المعلم بحيث الأشياء السلبية لا تتناسب مع الطلاب. (٣) العوامل المثبتة والداعمة للتغلب على التدهور الأخلاقي للطلاب هي الأولى، والعوامل التي يتم الحصول عليها من الطلاب، وهذا العامل هو الأكثر أهمية بسبب الاهتمام الشخصي للطفل. ثانياً، العوامل الناشئة عن البيئة الأسرية، وهي البيئة الأولى المعروفة للأطفال والمرحلة الأولى في التكوين

الاجتماعي للأطفال. ثالثاً، العوامل التي يتم الحصول عليها من البيئة المدرسية، وهي مؤسسة تعليمية هامة بعد الأسرة حيث تصبح المدرسة مكاناً للتعليم المستمر لتوجيه الطفل الفاضل والديني. رابعاً، عامل بيئه القرآن، وهي البيئة التي يرتبط فيها الطفل ليكون قادراً على اختيار أصدقاء جيدين أو سيئين وزراعة أفكاره. خامساً، العوامل الدينية، أي الزراعة الروحية لتحريك قلب الطفل تلقائياً لمعرفة قوانين الدين وأحكامه.